

## ABSTRAK

Salah satu ketidaknyamanan fisik saat menstruasi adalah dismenore. Dismenore biasanya disertai dengan rasa mual, muntah, diare dan kram, sakit seperti kolik di perut bahkan ada juga yang sampai pingsan. Keadaan seperti ini dapat menyebabkan penderita mengalami “kelumpuhan” aktivitas untuk sementara. Salah satu faktor terjadinya dismenore yaitu status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara status gizi dengan kejadian dismenore.

Desain penelitian adalah analitik *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo sebesar 98 orang dengan besar sampel 79 responden, diambil dengan *simple random sampling*. Variabel *independent* adalah status gizi dan variabel *dependent* adalah kejadian dismenore. Pengumpulan data responden menggunakan instrumen check list dan lembar observasi, analisis dilakukan dengan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan  $= 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah (37,98%) responden status gizinya kurang dan sebagian besar (68,35%) responden mengalami dismenore primer. Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai  $= (0,000) < = (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara status gizi dengan kejadian dismenore pada siswi kelas XI Di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo.

Kesimpulan penelitian ini adalah semakin rendah status gizi maka semakin tinggi kejadian dismenore. Disarankan para remaja wanita hendaknya meningkatkan status gizi, dengan cara mengkonsumsi makanan yang seimbang dan lebih banyak membaca, melihat maupun mendengar dari berbagai media serta mengikuti penyuluhan mengenai upaya pencegahan dan penanganan dismenore sehingga dapat digunakan sebagai pengetahuan dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Status gizi, dismenore